

INTISARI

Banjir sering terjadi di Kabupaten Bandung yang mengakibatkan berbagai kerugian fisik dan mengganggu aktivitas kehidupan masyarakat. Terdapat 3 (tiga) kecamatan yang sering dilanda banjir, yaitu Kecamatan Dayeuhkolot, Kecamatan Baleendah, dan Kecamatan Bojongsoang, padahal wilayah termasuk berada pada daerah dengan elevasi tinggi atau dataran tinggi. Dampak merugikan akibat seringnya terjadi banjir di daerah penelitian ini menjadi latar belakang melakukan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menilai peran Kodim 0624/Kab. Bandung dalam penanggulangan bencana banjir, kendala-kendala yang dihadapi dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah di Kabupaten Bandung.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menekankan pada pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam, observasi, dan kajian dokumen serta analisis data sekunder dari kepustakaan maupun data yang bersumber dari internet. Wawancara dilakukan dengan informan kunci yang terdiri dari perwira Kodim 0624/Kab. Bandung, pejabat pemerintah daerah tingkat kelurahan dan kecamatan, perwakilan organisasi masyarakat dan beberapa warga masyarakat yang berkaitan dengan penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan peran Kodim 0624/Kab. Bandung telah melakukan kegiatan pada tahap sebelum, saat dan pasca bencana dalam membantu pemerintah daerah Kabupaten Bandung secara optimal melalui pembinaan teritorial berupa kegiatan Bakti TNI, Komunikasi Sosial maupun perbantuan penanggulangan banjir langsung pada saat terjadinya bencana banjir di wilayah Kabupaten Bandung. Kendala-kendala yang dihadapi antara lain kurang terjalin hubungan kerjasama/networking dengan sesama level unsur dan dalam memobilisasi sumber daya yang ada, kurangnya personel Kodim yang mempunyai kualifikasi kebencanaan, minimnya sarana prasarana serta terbatasnya anggaran untuk kebencanaan.

Implikasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Kodim 0624/Kab. Bandung tersebut berdampak baik serta positif terhadap segala aspek kehidupan masyarakat dan aspek ketahanan wilayah. Implikasi peran Kodim 0624/Kab. Bandung berpengaruh positif terhadap komponen asta gatra baik gatra geografi, gatra demografi, gatra sumber daya alam, gatra ideologi, gatra politik, gatra ekonomi, gatra sosial budaya maupun gatra pertahanan keamanan.

Kata kunci : Peran Kodim, Penanggulangan Bencana, Ketahanan Wilayah.

Abstract

Flooding often occurs in the Bandung area which causes various physical losses and disrupts people's life activities. There are 3 (three) sub-districts that are often hit by floods, namely Dayeuhkolot Sub-district, Baleendah Sub-district, and Bojongsoang Sub-district, even though these areas are located in high elevation area or highlands. The detrimental impact of frequent flooding in the study area is the background for this research. This research aims to assess the role of Kodim 0624/Kab. Bandung in flood disaster management, the obstacles faced and their implications for regional resilience in Bandung Regency.

The research conducted was a qualitative study with an emphasis on primary data collection through in-depth interviews, observation, and document review as well as secondary data analysis from literature and data sourced from the internet. Interviews were conducted with key informants consisting of officers of Kodim 0624/Kab. Bandung, local government officials at the village and sub-district levels, representatives of community organizations and several community members related to flood disaster management in Bandung Regency.

The results showed that the role of Kodim 0624 / Bandung Regency has carried out activities at the pre, during and post-disaster stages in assisting the Bandung Regency local government optimally through territorial development in the form of TNI Service activities, Social Communication and direct flood management assistance at the time of the flood disaster in the Bandung Regency area. The obstacles faced include the lack of established cooperation/networking relationships with fellow element levels and in mobilizing existing resources, the lack of Kodim personnel who have disaster qualifications, the lack of infrastructure and limited budget for disaster management.

The implications of the activities carried out by Kodim 0624 / Bandung Regency have a good and positive impact on all aspects of community life and aspects of regional resilience. The implication of the role of Kodim 0624/Kab. Bandung has a positive effect on the *asta gatra* components of both geography, demography, natural resources, ideology, politics, economy, socio-culture and defense and security.

Key words : Roles of Kodim, Disaster Management, Regional Resillience